

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan akan sumberdaya manusia yang unggul merupakan kebutuhan umat manusia di seluruh belahan dunia. Menjelang diberlakukannya liberalisasi disegala bidang, tuntutan tersebut terasa sangat mendesak. Untuk memenuhi semua itu, pendidikan berperan sebagai gerbang utama. Maka sering potensi seseorang diukur dengan pendidikannya, sebagai mana yang disebutkan dalam surat Al mujaadilah ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya : *Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.*<sup>1</sup>

Sebagai salah satu elemen terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan, kurikulum merupakan usaha mewujudkan tuntutan tersebut.<sup>2</sup> Dalam penataan sitem pendidikan kurikulum mempunyai peran yang sangat besar, kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembaharuan sistem pendidikan akan membawa arti jika dilakukan dengan melakukan penataan kurikulum.

Indonesia adalah sebuah Negara berkembang yang terus menerus berupaya meningkatkan kualitas pendidikannya, baik secara konvensional

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Surabaya : Mahkota. 2005),343.

<sup>2</sup> Nana Syaodah Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 1.

maupun inovatif, hal tersebut dapat dilihat dari dinamika perkembangan kurikulum di Indonesia dari masa kemasa,<sup>3</sup> perkembangan tersebut menghasilkan beberapa kurikulum yang pernah diterapkan dalam dunia pendidikan di Indonesia diantaranya, Rencana Pelajaran Tahun 1947, Rencana Pelajaran Terurai Tahun 1952, Kurikulum Tahun 1968, Kurikulum Tahun 1975 dengan prinsip bidang manajemen yaitu *Managemen By Objective* (MBO), Kurikulum Tahun 1984 atau yang lebih dikenal dengan model Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), Kurikulum Tahun 1994 dan Suplemen Kurikulum Tahun 1999, Kurikulum Tahun 2004 yaitu Kurikulum Berbasis Kopetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 dan yang terbaru adalah Kurikulum Berbasi Karakter Tahun 2013.<sup>4</sup>

Kurikulum pendidikan diperbarui untuk dikembangkan dengan menonjolkan aspek yang dipandang lebih baik dan meminimalisir kekurangan atau kelemahan dari kurikulum sebelumnya.<sup>5</sup> Seperti halnya Penyempurnaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 dengan Kurikulum Berbasis Karakter Tahun 2013 dimaksudkan untuk lebih menyiapkan peserta didik memiliki karakter dan budaya bangsanya.

Kurikulum Berbasis Karakter Tahun 2013 dilaksnakan secara bertahap dan terbatas pada satuan pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Mmenengah

---

<sup>3</sup> Djuju Sudjana, *Ilmu Pendidikan Praktis*,( Bandung : PT Imperial Bhakti Utama 2007 ), 97.

<sup>4</sup> Mulyasa *Pengembangan Dan Implementasi Kurikum 2013*,( Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset 2014), 9.

<sup>5</sup> Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran di SD/MI SMP/MTs & SMA/MA*, (Yogyakarta : Ar- Ruzz Media 2014), 5.

Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan di 295 kabupaten di seluruh Indonesia dan pada tahun pelajaran 2014/2015 akan diimplementasikan pada semua satuan pendidikan, Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah pada kelas I, II, IV dan V, Sekolah Menengah Pertama /Madrasah Tsanawiyah pada kelas VII dan VIII dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah /Madrasah Aliyah Kejuruan Pada kelas X dan XI di seluruh Indonesia.<sup>6</sup>

Ketika pelaksanaan Kurikulum 2013 sedang berjalan, Menteri Kebudayaan Pendidikan Dasar dan Menengah, RI mengeluarkan surat edaran implementasi Kurikulum Berbasis Karakter Tahun 2013 mengenai akan diadakannya evaluasi secara menyeluruh dan lengkap pada Kurikulum Berbasis Karakter Tahun 2013 sehingga memutuskan untuk menghentikan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Karakter Tahun 2013 pada sekolah yang masih menjalankannya selama satu semester dan supaya kembali pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006, tetap menerapkan Kurikulum Berbasis Karakter 2013 pada sekolah yang telah melaksanakannya selama tiga semester.<sup>7</sup> Dengan kata lain terdapat dua kurikulum yang dilaksanakan pada sebuah lembaga pendidikan.

---

<sup>6</sup> Surat edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan, nomor 17 9342/MPK/PK/2014 tentang pelaksanaan kurikulum 2013 <http://www.kopertis12.or.id/2013/06/07/surat-mendikbud-tentang-implementasi-kurikulum-2013.html#sthash.QSYsAayk.dpuf>, diakses pada 17 Januari 2015

<sup>7</sup> Surat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 nomor 156928 MPK.A/PK/2014 <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/node/1855> diakses pada 17 Januari 2015

SMK Unggulan NU Mojoagung merupakan satu lembaga pendidikan yang menerapkan Kurikulum Berbasis Karakter 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 pada kelas XI dan XII dan Kurikulum Berbasis Karakter 2013 pada kelas X dari pemaparan diatas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana dinamika implementasi kurikulum Berbasis Karakter 2013 di SMK Unggulan NU Mojoagung

## **B. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini dapat kami uraikan sebagai berikut:

### 1. Definisi Operasional

- a. Implementasi : pelaksanaan; penerapan <sup>8</sup>
- b. Dualisme : paham bahwa di kehidupan ini ada dua prinsip yang saling bertentangan <sup>9</sup>
- c. Kurikulum : seperangkat rencana dan pengaturan tujuan, isi dan materi pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta : Balai Pustaka, 2001), 627.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 277.

<sup>10</sup> Lukmanul Hakiim , *Perencanaan Pembelajaran*, ( Bandung: Cv Wacana Prima 2008),15.

- d. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006: kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.<sup>11</sup>
- e. Kurikulum Berbasis Karakter Tahun 2013 : adalah kurikulum yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi dengan pendekatan tematik dan kontekstual.<sup>12</sup>

## 2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya mengenai dualisme kurikulum yaitu pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 dan Kurikulum Berbasis Karakter 2013. Dualisme yang dimaksud dalam penelitian ini terkait pengelolaan, pengembangan kurikulum yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan perbaikan, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 dan kurikulum Berbasis Karakter Tahun 2013. Adapun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 dilaksanakan pada kelas XI dan kelas XII, sedangkan Kurikulum Berbasis Karakter Tahun 2013 dilaksanakan pada kelas X.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 15.

<sup>12</sup> Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum*, 45.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Dualisme Kurikulum SMK Unggulan Nu Mojoagung ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Dualisme Kurikulum di SMK Unggulan NU Mojoagung ?

### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan antara lain :

- a. Untuk menegetahui implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 dan Kurikulum Berbasis Karakter 2013 di SMK Unggulan NU Mojoagung.
- b. Untuk megetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 dan Kurikulum Berbasis Karakter Tahun 2013 di SMK Unggulan NU Mojoagung

2. Manfaat penelitian

Berkaitan dengan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini adalah :

- a. Sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan tentang dinamika implementasi kurikulum dalam pendidikan.

b. Bagi institusi :

- 1) Bagi Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU) sebagai bahan referensi tugas akhir atau Skripsi.
- 2) Bagi penulis agar dapat menyumbangkan hasil penelitian tentang dinamika pelaksan dualisme kurikulum, serta bahan informasi dan dokumen dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Kusuma Wardani, Skripsi ini dengan judul penelitian perbandingan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 dengan Kurikulum Berbasis Karakter Tahun 2013 pada tingkat SMA. Dengan hasil penelitian Standart isi materi PAI dalam Kurikulum Berbasis Karakter Tahun 2013 cakupanya lebih luas dibandingkan dengan KTSP Tahun 2006 dengan 3 jam pelajaran minggu. Perbedaan standart isi antara materi PAI antara kedua kurikulum tersebut terletak pada jumlah jam pelajaran/minggu, silabus, proses pembelajaran, dan basis kurikulum. Sedangkan persamaanya terletak pada aspek - aspek yang dipelajari dalam tujuan pembelajaran PAI yakni untuk membentuk toleransi dan kerukunan antar umat beragama serta untuk mengembangkan akhlak mulia dan budi pekerti.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Kusuma Wardani, *Perbandingan Antarav Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 Dengan Kurikulum 2013 Kajian Tentang Standart Isi Materi Pendidikan Agama Islam* ( Skripsi Unipdu Jombang 2014)

2. Imroatul Hasanah, Skripsi ini dengan judul penelitian implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) berbasis budaya dan karakteristik bangsa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP 3 RSPI Peterongan Jombang tahun pelajaran. Dengan hasil penelitian bahwa hasil implementasi KTSP berbasis budaya dan berkarakter bangsa pada bidang studi PAI di SMP 3 RSBI Peterongan Jombang Tahun pelajaran 2011/2012 telah dapat dilaksanakan secara bertahap dan dikembangkan walaupun ada beberapa hal sebagai penghambat yang belum teratasi dan perlu dicari pemecahannya dengan melibatkan unsur pemerintahan, masyarakat, guru, dan Kepala Sekolah Sebagai pelaksana Pendidikan.<sup>14</sup>

Peneliti pertama pada penelitian terdahulu membahas mengenai perbandingan standart ini pada kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006, sedangkan peneliti kedua membahas tentang implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006, sedangkan pada penelitian ini akan membahas mengenai implementasi dualisme kurikulum pada satu lembaga pendidikan yaitu implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Tahun 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 yaitu

---

<sup>14</sup> Imroatu Hasanah *Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Budaya Dan Karakter Bangsa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Peterongan Jombang* ( skripsi, unipdun Jombang 2012)



terkait pengelolaan dan pengembangan kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, kepemimpinan, evaluasi dan perbaikan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka dalam pembahasannya peneliti menggunakan sistematika pembahasan.

**BAB I** : Pendahuluan. Dalam bab ini membahas Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Pembahasan.

**BAB II** : Landasan Teoritis. Berisi tentang, Tinjauan Kurikulum, Kurikulum Berkarakter Tahun 2013, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006, Implementasi dualisme kurikulum.

**BAB III** : Metode penelitian. Dalam bab ini berisi tentang Desain Penelitian, Subyek Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan.

**BAB V** : Penutup, berisi Kesimpulan dan Saran.